

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VI SDN 002 RAMBAH

Oleh
Wahyuni
Guru SD Negeri 002 Rambah
wahyunii@gmail.com

Article History

Received : January 2018
Accepted : June 2018
Published : July 2018

Keywords

*Pancasila, discussion
menthod*

Abstract

This study aims to improve students' understanding of the material formulation of Pancasila on the subjects of civic education. This type of research is classroom action research. The subjects of the study were the sixth grade students at SDN 002 Rambah, amounting to 27 people. The results showed that in Cycle I Meeting I the average acquisition value is 57.93, while Cycle I Meeting II average value is 65.37. In Cycle II The first meeting of average score was 73.37 in cycle II The average meeting of acquisition value was 80.37. In this cycle students have actively participated in discussions and disciplines in completing tasks, so that students as a whole can understand the material well.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perumusan pancasila pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI di SDN 002 Rambah yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I Pertemuan I rata-rata perolehan nilai adalah 57,93, sedangkan Siklus I Pertemuan II rata-rata perolehan nilai adalah 65,37. Pada Siklus II Pertemuan I rata-rata perolehan nilai adalah 73,37 pada siklus II Pertemuan II rata-rata perolehan nilai adalah 80,37. Pada siklus ini siswa telah ikut aktif dalam diskusi dan disiplin dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa secara keseluruhan dapat memahami materi dengan baik.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Salah satu aspek kehidupan itu adalah pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia.

Membahas prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor siswa dan faktor diluar siswa seperti guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bahan pelajaran dan sebagainya. Keberhasilan pembelajaran di SD bergantung pada guru karena guru adalah pendidik yang membelajarkan siswa. Guru hendaknya memperhatikan karakteristik anak usia SD saat merancang model pembelajaran. Salah satu ciri khas anak SD adalah senang bekerja dalam kelompok, ciri khas anak usia SD seperti itu perlu dijadikan landasan dalam melaksanakan dan mempersiapkan pengajaran bagi mereka khususnya pengajaran PKN. Pengajaran perlu

dirancang dan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga sajian memungkinkan bagi anak dapat melihat, berbuat sesuatu dan melibatkan diri dalam proses belajar.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya sarana prasarana dan kemampuan profesional guru. Sebagai pengelola pembelajaran guru hendaklah mampu mengorganisir dan menggali potensi-potensi dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar.

Metode pembelajaran sangat berperan untuk menghindari kegiatan belajar yang bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Syarat pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi yang ada disuatu tempat agar tercipta suasana yang komunikatif, interaktif, dan kondusif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian diupayakan agar pembelajaran yang semula terpusat pada guru (*teacher oriented*) berubah menjadi terpusat pada siswa (*student oriented*). Berdasarkan hal

itu, maka tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang memotivasi anak untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri.

Metoda diskusi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar. Penerapan metoda diskusi yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar sehingga siswa mudah menyerap materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru.

Disamping itu faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran juga akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh sebab itu sebagai guru yang profesional hendaknya berupaya semaksimal mungkin agar di setiap pembelajaran dapat memilih metoda pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan di SDN 002 Rambah awal semester I tahun pelajaran 2016/2017 masalah yang dihadapi di Kelas VI adalah sebagai berikut :

Untuk materi tentang Pemerintahan Desa pada Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan rendahnya tingkat

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Hanya 26% dari 27 siswa yang mendapat nilai di atas 60.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran digunakan metode diskusi yang dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam pembelajaran..

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut, peneliti perlu melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas VI SDN 002 Rambah. Dengan Penelitian Tindakan Kelas guru melaksanakan penelitian di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah yang merupakan tindakan nyata dari proses pengembangan kemampuan dengan memanfaatkan fakta dan data yang melibatkan pihak-pihak terkait yang saling mendukung.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKN pada siswa kelas VI dengan metode Diskusi di SD Negeri 002 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Metode Penelitian

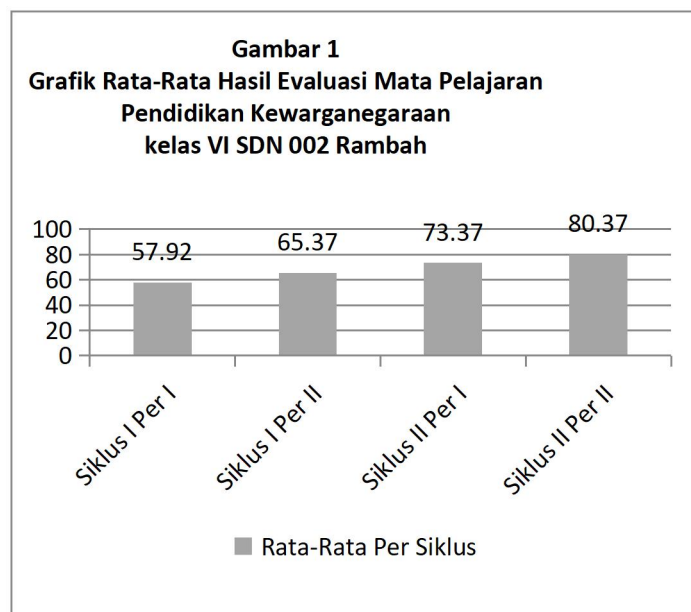
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 002 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian Tindakan Kelas ini mulai dilaksanakan pada awal semester I tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 002 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Mereka memiliki kemampuan dasar yang berbeda yaitu sedang dan rendah.

Untuk mengetahui prestasi belajar PKN yang dicapai siswa dengan menggunakan metode diskusi sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes, catatan lapangan, kuesioner dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini hasil perolehan nilai dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI.



Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, pembelajaran yang dilaksanakan menampakkan adanya perbaikan. Hal ini dibuktikan antara lain dengan adanya pertumbuhan siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dan banyak siswa yang mengajukan pertanyaan dan sanggahan, dari hasil pemantauan teman sejawat pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan nilai hasil evaluasi pada Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siklus I rata-rata perolehan nilai adalah 61,65.
2. Siklus II rata-rata perolehan nilai adalah 76,87.

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran disertai dengan media dan alat pembelajaran yang tepat sehingga tidak membuat siswa bingung. Selain itu guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi, tanya jawab, dan penggunaan alat peraga.

Dari pengalaman ini, dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar apabila direncanakan dengan baik dan diadakan Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan PTK yang baik, maka akan terasa hasilnya, baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri. Sehingga guru merasa senang dan siswa termotivasi untuk menggali semua potensi yang dimilikinya, baik kemampuan menangkap pelajaran maupun cara menyampaikannya, akhirnya belajar mengajar lebih bermakna.

Strategi penanaman disiplin kelas dapat dilakukan dengan cara lain:

1. Guru harus menjadi contoh.
2. Mengadakan pertemuan kelas secara berkala.
3. Menerapkan aturan yang luwes, konsep yang matang dengan diperoleh rincian keterangan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

4. Menyelesaikan aturan dengan kebutuhan siswa.

Hal ini terbukti dalam siklus II dimana hasil postes mengalami kemajuan pada siklus ini telah ikut aktif dalam diskusi yang disiplin dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa secara keseluruhan dapat memahami konsep yang benar.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar PKN menggunakan metode diskusi pada siswa kelas VI SD Negeri 002 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Pembelajaran ini memang dibutuhkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan menggunakan metode diskusi siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Setelah penulis melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusiefektif dalam meningkatkan prestasi belajar PKN pada siswa kelas VI SD Negeri 002 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam mata pelajaran PKN dengan materi pentingnya organisasi terbukti berhasil. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik prestasi belajar, aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil diskusi siswa. Dengan diterapkannya metode diskusi dalam mata pelajaran PKN dapat menarik minat siswa dalam belajar karena setiap siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan saling bekerja sama dalam kelompok.

2. Saran

a. Bagi sekolah

Dalam pembelajaran di kelas, sebaiknya kepala sekolah memberikan kebebasan para guru untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran.

b. Bagi guru

Guru sebaiknya menciptakan dan menyajikan pembelajaran yang tepat dan menarik minat siswa untuk belajar. Apabila pembelajaran yang diciptakan guru dapat menarik minat siswa untuk

belajar maka prestasi belajar siswa dapat meningkat. Sebagai alternatif dalam pembelajaran di kelas, guru dapat menggunakan metode diskusi di mana model pembelajaran ini dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Bagi siswa

Dalam mengikuti proses belajar mengajar, sebaiknya siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya, sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa.

d. Bagi peneliti lain

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut, karena penelitian ini masih terbatas pada mata pelajaran PKN saja. Dengan penelitian lebih lanjut diharapkan adanya perkembangan penerapan metode diskusi pada mata pelajaran yang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herman Herry Asep, dkk (2007). *Pengembangan Kurikulum dan*

Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.

Herryanto .Nor Hamid, HM Akib. (2003)
Statistika Dasar Jakarta:
Universitas Indonesia.

Nana Sudjana , Ibrahim (1989) *Penelitian
dan Penilaian Pendidikan*.
Bandung: Sinar Baru.

Sarjan, Agung Nugroho (2008).
*Pendidikan
Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan
Nasional.

Wardani, I.G.A.K ; Wihardit, K &
Nasoetion, N (2000) *Penelitian
Tindakan Kelas*. Jakarta:
Universitas Terbuka Press.

Wardani, I.G.A.K.; Juliaha, S & Marsinah,
Ngadi. (2007). *Pemantapan
Kemampuan Profesional*. Jakarta:
Universitas Terbuka